

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara timbal balik dalam situasi edukatif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan komponen-komponen pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut terdiri dari tujuan pengajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran perlu disiapkan guru dengan sebaik-baiknya agar dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pada kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik. Media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dan proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan (Azhar, A 2014, hlm 2). Media pembelajaran saat ini sudah berkembang dengan pesat, seiring dengan kemajuan IPTEK, salah satunya dengan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran.

Multimedia merupakan media pembelajaran yang menggabungkan media audio dan visual. Pembelajaran berbasis multimedia dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian. Peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran tertentu secara mandiri dengan komputer yang dilengkapi program multimedia.

Multimedia pembelajaran saat ini terus dikembangkan salah satunya melalui pembuatan multimedia tutorial. Multimedia video tutorial merupakan salah satu jenis media yang dibuat dengan narasi, animasi atau rekaman suatu kegiatan yang

menunjukkan tahapan-tahapan dari proses kerja. Multimedia video tutorial mampu menarik perhatian, meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, lebih komunikatif, informatif, dan mudah difahami dan dapat diunakan untuk kelas banyak. Multimedia video tutorial dapat menjadi media pembelajaran berbasis *elearning* sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan lebih leluasa menuangkan kreatifitas, hal ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Multimedia video tutorial dapat diterapkan pada pembelajaran praktek yang di dalamnya berisi serangkaian tahapan salah satunya adalah praktek pembuatan *placket* (belahan muka busana) pada kemeja. *Placket* adalah bagian pada busana yang berfungsi untuk memudahkan membuka dan menutup suatu busana, disamping berfungsi untuk hiasan atau variasi pada kemeja, yang akan dilengkapi dengan kancing dan lubang kancing. Pembuatan *placket* memerlukan kemampuan dalam menentukan ukuran besarnya lidah *placket*, ketelitian menentukan lubang kancing, pemasangan *interfacing* pada *placket*, serta kerapihan dalam proses penjahitan *placket*.

Pembuatan *placket* merupakan salah satu materi di dalam pembuatan kemeja yang harus direalisasikan di dalam praktek pembuatan kemeja pada perkuliahan Busana Pria oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan pembuatan *placket*, masih dirasakan sulit dimengerti oleh mahasiswa terutama yang memiliki masalah dalam kemampuan pemahaman materi. Mahasiswa yang lambat dalam memahami materi, cenderung membutuhkan pengulangan pada materi yang disajikan. Masalah juga timbul pada saat pembelajaran dirumah, terkadang mahasiswa lupa terhadap materi yang telah diajarkan dikelas.

Pada proses pembelajaran saat ini masih menggunakan menggunakan media seperti *fragment* dan *jobsheet*. Penggunaan media dalam pembuatan *placket* kurang cukup untuk membantu siswa memahami materi dalam pembelajaran, keadaan seperti ini menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran dalam hal ini

mahasiswa menjadi kurang aktif, minat belajar yang berkurang dan mahasiswa tidak belajar secara mandiri.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2014 yang telah menyelesaikan mata kuliah Busana Pria. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau angket dibulan Juli 2018 dengan responden sebanyak 21 mahasiswa. Hasil dari studi pendahuluan ini adalah 52,4% responden menjawab media yang lebih sering digunakan adalah fragment, 23,8% responden menjawab media yg lebih sering digunakan demonstrasi, 14,3% responden menjawab media yang lebih sering digunakan adalah media jobsheet dan 9,5 % responden menjawab media yang sering digunakan adalah media OHP. Dari hasil pengamatan terhadap kuisioner tersebut, responden merasa media yang saat ini digunakan masih memiliki kekurangan diantaranya pembelajaran tidak dapat diulang diluar kelas dan adanya keterbatasan ruang dan waktu dalam memahami materi.

Untuk dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran peneliti membuat multimedia video tutorial *placket* kemeja, karena media ini dianggap mampu mengatasi masalah yang sering ditemui dalam proses pembuatan *placket*. Multimedia video tutorial mendorong mahasiswa belajar secara mandiri, membantu mahasiswa yang lambat memahami materi karena penjelasan materi yang disajikan pada video dapat diulang sesuai kebutuhan pemahaman mahasiswa, membantu pemahaman mahasiswa lebih mendalam terhadap materi, dan membantu menyajikan proses pembuatan *placket* lebih menarik. Multimedia video tutorial dipilih agar proses pembuatan *placket* dapat dipelajari dengan mudah melalui *gadget* berupa *smartphone*, tablet, maupun laptop sehingga mahasiswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Indikator yang perlu dipahami dalam proses pembuatan *placket* melalui multimedia video tutorial meliputi pengertian *placket* kemeja, model-model *placket*, fungsi *placket*, pola *placket* kemeja, pemilihan bahan utama, pemilihan bahan pelengkap hingga teknik jahit pembuatan *placket*

Uraian latar belakang masalah diatas menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pembuatan Multimedia Video Tutorial *Placket* Kemeja.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian ini memuat identifikasi masalah di dalam penelitian, identifikasi masalah dibutuhkan untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Multimedia video tutorial berupa visualisasi tahapan pembelajaran khususnya pembuatan *placket* pada kemeja dengan menggabungkan beberapa komponen seperti teks, gambar, bunyi, animasi, dan video sehingga dapat menggambarkan suatu proses atau kegiatan yang lebih efektif dan dapat mengoptimalkan penyampaian materi.
2. *Placket* adalah belahan muka pada busana yang di dalam proses pembuatannya memerlukan ketepatan, ketelitian dan kerapihan seperti menentukan pola *placket*, memasang interfacing pada bagian lidah *placket* dan proses menjahit model-model *placket* sehingga dapat menghasilkan *placket* yang rapih.

Mengacu pada identifikasi masalah, diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Membuat Multimedia Video Tutorial *Placket* Kemeja.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah pembuatan multimedia video tutorial *placket* kemeja. Tujuan umum tersebut dapat diuraikan menjadi tujuan khusus penelitian, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi media dan materi pembelajaran pembuatan *placket* pada perkuliahan Busana Pria.
2. Merancang dan membuat pembuatan multimedia video tutorial *placket* kemeja.
3. Melakukan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi *placket* kemeja.
4. Menganalisis hasil validasi dan uji coba multimedia video tutorial *placket* kemeja.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Desi Setianingsih Rahmawati, 2018

PEMBUATAN MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL PLACKET KEMEJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembuatan multimedia video tutorial dan memperkaya wawasan tentang *placket* kemeja.

## 2. Manfaat Praktis

Multimedia video tutorial yang dihasilkan diharapkan bisa di implementasikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar dan juga dapat dijadikan masukan untuk pengambil kebijakan dalam proses pembelajaran.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan skripsi dalam penelitian mengenai “Pembuatan Multimedia Video Tutorial *Placket* Kemeja.” secara sistematis dapat diuraikan menjadi 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai tinjauan Pembuatan Multimedia Video Tutorial, Belahan Muka Busana (*Placket*), Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur penelitian, serta analisis dan interpretasi data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian tersebut. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.